

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA)  
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI  
BUMDESA JAYA JANTI POLANHARJO KLATEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:**

**Azmila Shofa Azza Maula**

**21102030046**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.**

**NIP 19810428 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-729/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT : STUDI BUMDESA JAYA JANTI POLANHARJO KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZMILA SHOFA AZZA MAULA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030046  
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6840838453b97



Pengaji I  
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED



Pengaji II  
Suharto, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6849217657fed



Yogyakarta, 28 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 684fa5d194e34

STANISLAUS UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117  
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Azmila Shofa Azza Maula  
NIM : 21102030046  
Judul : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI BUMDESA JAYA JANTI POLANHARJO KLATEN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Ketua Prodi

Prof. Dr. Pajat Hafina Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
NIP 19810428 2003 12 003

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si  
NIP 19830811 201102 2010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmila Shofa Azza Maula

NIM : 21102030046

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI BUMDESA JAYA JANTI POLANHARJO KLATEN adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,



Azmila Shofa Azza Maula

21102030046

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmila Shofa Azza Maula

NIM : 21102030045

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat sesuatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,



Azmila Shofa Azza Maula

21102030046

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

**Bapak Sholihul Huda dan Ibu Fauziati Alimah,**

kedua orang tua saya yang saya banggakan. Terima kasih atas segala usaha, doa, dukungan dalam berbagai bentuk, serta nasihat yang tak pernah henti diberikan agar saya terus berkembang. Semoga karya ini menjadi langkah awal bagi saya untuk membalas kebaikan dan memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu. Maturnuwun.

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam,**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat saya mengembangkan diri, khususnya dalam kajian pembangunan masyarakat.



## MOTTO

*“Start now, start where you are, start with fear, start with pain, start with doubt, start with hand shaking, start with voice trembling but start. Just start and don’t stop”*

*(Ijeoma Umebinyuo)*

*“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

*(Al Insyirah: 6)*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Studi BUMDesa Jaya Janti Polanharjo Klaten.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Prof. Dr. Arif Maftuhin, M. Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
2. Siti Aminah, S.Sos.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Prof. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah sabar memberi arahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

4. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu dan wawasannya.
5. Pemerintah Desa Janti, terutama Bp. Warseno selaku Sekertaris Desa Janti yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan tugas akhir skripsi.
6. Bapak. Didik Setiawan, Direktur BUMDesa Jaya Janti beserta seluruh pihak BUMDesa yang telah memberi bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan setiap perjalanan penulis.
8. Bapak K.H. Muhammad Jazim, Ibu Nyai Mutiqotul Ummah, Kak Nadia, dan Mas Kahfi selaku pengasuh Asrama Annisa Wahid Hasyim.
9. Teman SMA penulis Lathifa Dhea, Faidhila Emi, dan Sekar Hasanah yang sering mendengar keluh kesah penulis meskipun terhalang jarak.
10. Putri Dewi Anggraini dan Dini Wahdati, Risa Risalah, Lu'lu, Nabilah Salma Tsurayya, Annisatul Muzayyanah, Najma Aqila, Alfinurin, Alfin Noor Haritsa, Linda Arista, Anggrita Naza, Fadiah Radinata, Izza Aziza, Umi Hafidlotun, dan seluruh teman-teman Asrama Annisa Wahid Hasyim terutama angkatan 21 yang selalu bersamai penulis.
11. Rizma Khoirunnisa, Almas An Nayifa, Kofifah, Putri Cahyaning Tiyas yang menemani penulis dalam proses penulisan skripsi, dan teman-teman PMI 21 yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

12. Teman-teman KKN yang telah bersama mencari pengalaman di Kabupaten Malang, Linlin, Adzkia, Putri, Andin, Hamidah, Rafli, Royyan, Ardhan, dan Diandra. Serta Teman-teman PPM PKH Wirobrajan.
13. Seluruh keluarga besar yang mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
14. Ibu Nunik pemilik eMWe *Computer* yang telah membantu penulis dengan sabar dan ramah dalam proses mencetak dan fotokopi.

Semoga Allah SWT senantiasa membala segala amal kebaikan yang telah dilakukan. Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan orang lain umumnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2025



## ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti Polanharjo Klaten berperan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal melalui pengelolaan potensi desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan BUMDesa dan peran BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Janti. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik interaktif dan teknik validasi data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengorganisasian BUMDesa telah sukses dilaksanakan terdiri atas lima proses, yaitu sosialisasi BUMDesa ke masyarakat, penemuan aset dan potensi, perencanaan visi dan misi, perencanaan program, dan pemanfaatan hasil program. Tahapan ini sesuai dengan teori ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BUMDesa Jaya Janti telah berperan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan akses pasar bagi masyarakat, memperkuat jaringan sosial melalui program kemasyarakatan, dan berkontribusi pada kemandirian desa. BUMDesa Jaya Janti tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Peran BUMDesa, Proses Pengorganisasian, Perekonomian Masyarakat.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **ABSTRACT**

*The Village-Owned Enterprise (BUMDesa) Jaya Janti Polanharjo Klaten plays an important role in improving the local economy through the management of village potential. This research aims to analyze the process of community empowerment in the establishment of BUMDesa and the role of BUMDesa in improving the economy of the Janti Village community. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection used interview, observation, and documentation methods. The data analysis techniques used are interactive techniques and data validation techniques with triangulation.*

*The results showed that the process of organising BUMDesa has been successfully implemented consisting of five processes, namely socialisation of BUMDesa to the community, discovery of assets and potential, planning vision and mission, program planning, and utilization of program results. These stages are in accordance with ABCD (Asset Based Community Development) theory. The results of the research also show that BUMDesa Jaya Janti has played a role in increasing Village Original Revenue (PAD), creating jobs, increasing market access for the community, strengthening social networks through community programmes, and contributing to village independence. BUMDesa Jaya Janti not only functions as an economic institution, but also as an agent of social change that supports community welfare.*

**Keywords:** *The Role of BUMDesa, Organizational Process, Community Economy.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>.ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kajian Teori .....	11
1. Teori Pengorganisasian Masyarakat .....	11
2. Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) .....	16
3. Pengelolaan BUMDesa dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	23
G. Metode Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3. Obyek, Subyek, dan Teknik Penentuan Informan .....	25
4. Teknik Pengumpulan Data .....	26
5. Teknik Analisis Data .....	29
6. Teknik Validitas Data .....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II GAMBARAN UMUM BUMDESA JAYA JANTI .....</b>	<b>34</b>

<b>A. Gambaran Umum Wilayah Polanharjo.....</b>	<b>34</b>
1. Lokasi dan Kondisi Geografis .....	34
2. Kondisi Demografi .....	38
<b>B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti .....</b>	<b>40</b>
1. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti.....	40
2. Visi dan Misi BUMDesa Jaya Janti .....	42
3. Unit Usaha BUMDesa Jaya Janti .....	43
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Proses Pengorganisasian BUMDesa Jaya Janti Sehingga Sukses .....</b>	<b>51</b>
1. Sosialisasi BUMDesa ke Masyarakat .....	51
2. Penemuan Aset, Potensi, dan Masalah: .....	53
3. Perencanaan Visi dan Misi.....	57
4. Perencanaan Program .....	58
5. Penerapan dan Pembangunan BUMDesa .....	60
<b>B. Peran BUMDesa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....</b>	<b>61</b>
1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).....	62
2. Membuka lapangan pekerjaan baru .....	63
3. Membuka akses pasar untuk Masyarakat .....	66
4. Lembaga sosial Masyarakat.....	69
5. Meningkatkan Kemandirian Desa .....	71
<b>C. Analisis Proses Pengorganisasian BUMDesa Jaya Janti.....</b>	<b>74</b>
1. <i>Discovery</i> .....	75
2. <i>Dream</i> .....	76
3. <i>Design</i> .....	77
4. <i>Define</i> .....	77
5. <i>Destiny</i> .....	78
<b>D. Analisis Peran BUMDesa Jaya Janti dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....</b>	<b>79</b>
1. Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa .....	79
2. Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar untuk Kebutuhan Layanan Umum Warga .....	80

3. Membuka Lapangan Pekerjaan.....	80
4. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Perbaikan Pelayanan Umum, Pertumbuhan, dan Pemerataan Ekonomi Desa .....	80
5. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD)81	
<b>E. Analisis Pengelolaan BUMDesa dalam Perspektif Islam.....</b>	<b>81</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
Lampiran I Daftar informan penelitian.....	91
Lampiran II Lembar Instrumen Pertanyaan.....	92
Lampiran III Berita Acara Seminar Proposal .....	95
Lampiran IV Surat Permohonan Izin Penelitian BUMDesa Jaya Janti ....	96
Lampiran V Surat Permohonan Izin Penelitian Kantor Kelurahan Janti	97
Lampiran VI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian BUMDesa Jaya Janti .....	98
Lampiran VII Dokumentasi Kegiatan Wawancara .....	99
Lampiran VIII Dokumentasi BUMDesa Jaya Janti dan Unit Pengembangan .....	100
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Janti Menurut Jenis Kelamin.....	38
Tabel 2. 2 Tabel Penduduk Desa Berdasarkan Pekerjaan.....	38
Tabel 2. 3 Tabel Laporan Surplus Unit Perikanan BUMDesa Jaya Janti .....	44
Tabel 2. 4 Tabel Laporan Surplus Unit Pariwisata BUMDesa Jaya Janti.....	46
Tabel 2. 5 Tabel Laporan Surplus Unit Perdagangan BUMDesa Jaya Janti .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Peta Kecamatan Polanharjo .....	35
Gambar 2. 2	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Janti .....	37
Gambar 2. 3	Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti .....	40
Gambar 2. 4	Struktur Organisasi Pemerintah BUMDesa Jaya Janti .....	43
Gambar 2. 5	Unit Perikanan BUMDesa Jaya Janti .....	43
Gambar 2. 6	Unit Pariwisata BUMDesa Jaya Janti.....	45
Gambar 2. 7	Unit Perdagangan BUMDesa Jaya Janti.....	46
Gambar 2. 8	Unit Pengelolaan Sampah TPS3R BUMDesa Jaya Janti .....	47
Gambar 2. 9	Unit Ketahanan pangan BUMDesa Jaya Janti.....	49
Gambar 3. 1	Lahan Pembangunan BUMDesa .....	57
Gambar 3. 2	Grafik PAD Pemerintah Desa Janti .....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan instrumen yang diharapkan mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. BUMDesa memiliki potensi besar untuk mendukung kemandirian ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa<sup>1</sup> memanfaatkan sumber daya lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan, serta menjadi alternatif solusi bagi pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.<sup>2</sup> Namun kenyataannya banyak BUMDesa yang mengalami stagnasi atau tidak berkembang.<sup>3</sup> Fenomena ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan peran BUMDesa sebagai motor penggerak ekonomi desa.

Meskipun ada banyak BUMDesa yang stagnan dan mati, banyak pula BUMDesa yang masih berjalan bahkan maju hingga saat ini. Namun demikian dalam beberapa kasus, kesuksesan BUMDesa di tingkat internal tidak diiringi dengan keuntungan yang merata bagi masyarakat desa.<sup>4</sup> Padahal tujuan utama pembentukan BUMDesa seharusnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, tetapi beberapa BUMDesa hanya berfokus pada keuntungan komersial tanpa mempertimbangkan

---

<sup>1</sup> Amelia Sri, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa,” *Journal of Rural and Development* V, no. 1 (2014): 1–14.

<sup>2</sup> Meri Idriyanti and Isna Fitria Agustina, “The Role Of BUMDES In the Economic Empowerment Of Village Communities,” *Indonesian Journal of Public Policy Review* 24 (October 15, 2024), <https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1331>.

<sup>3</sup> Vincennt Fabian, “Kenapa Ribuan BUMDes Mangkrak Meski Dana Desa Triliunan Rupiah?,” *tirto.id*, 2016, <https://tirto.id/kenapa-ribuan-bumdes-mangkrak-meski-dana-desa-triliunan-rupiah-enpb>.

<sup>4</sup> PSPK UGM, “BUMDes Sebagai Wirausaha Sosial Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa,” 2019, <https://pspk.ugm.ac.id/bumdes-sebagai-wirausaha-sosial-untuk-kesejahteraan-masyarakat-desa/>.

kepentingan masyarakat umum.<sup>5</sup> Akibatnya, ada kemungkinan ketimpangan sosial yang semakin nyata di desa, di mana sebagian kecil orang mendapatkan keuntungan besar sementara sebagian besar masyarakat tetap berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan.<sup>6</sup>

BUMDesa merupakan lembaga usaha yang bergerak di bidang pengelolaan aset dan sumberdaya ekonomi desa. Pengesahan BUMDesa diatur dalam UU No. 06 tahun 2014 tentang Desa yang di dalamnya mengatur tentang pembentukan, pengelolaan, dan tujuan BUMDesa di mana BUMDesa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memperkuat perekonomian desa.<sup>7</sup>

Salah satu contoh BUMDesa yang sukses di Klaten adalah BUMDesa Ponggok. Desa Ponggok berhasil mengembangkan pemanfaatan sumber daya air dengan nama usaha “Tirta Mandiri”. Desa ini berhasil memberdayakan masyarakat dan desa dengan pendapatan mencapai 14 miliar rupiah per tahunnya. Di dalam menjalankan programnya, pemerintah desa mengajak masyarakat untuk terlibat sebagai implementasi pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program BUMDesa.<sup>8</sup> Faktor yang mempengaruhi

<sup>5</sup> Yulita Jumada Barqah, Pajar Hatma Indra Jaya, and Sri Widayanti, “Keberlanjutan Program Sociopreneur Pada Kegiatan Bank Sampah, Proyek Magot, dan Serbat Jahe Untuk Menangani Masalah Sosial,” *Sosio Konsepsia* 13, no. 2 (2024): 190–201, <https://doi.org/10.33007/ska.v13i2.3360>.

<sup>6</sup> Fajar Sidik, *Ketimpangan Yang Dipicu BUM Desa & Dana Desa*, ed. Wahyudi Kumorotomo (IGPA Press, 2019), <https://igpa.map.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/274/2020/03/Bulletin-IGPA-September-Oktober-2019.pdf>.

<sup>7</sup> BPK, “Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” 2014, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

<sup>8</sup> Fajar Subehi et al., “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten,” *Umbara* 3, no. 1 (July 2018): 34, <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>.

perkembangan BUMDesa Ponggok adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat, yaitu dengan mempromosikan wisata melalui sosial media.

Selain BUMDesa Umbul Ponggok yang sudah banyak dikaji, di Klaten juga ada beberapa BUMDesa yang maju, salah satunya BUMDesa Jaya Janti. Sejak awal pembentukannya di tahun 2017, BUMDesa Jaya Janti memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi lokal dan menciptakan lapangan kerja yang dapat meningkatkan perekonomian desa. BUMDesa ini fokus pada pengelolaan aset-aset desa, khususnya pada pariwisata air, usaha desa, dan perikanan.<sup>9</sup>

Namun demikian, tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata melalui BUMDesa di Desa Janti tidaklah sedikit. Pada umumnya hambatan dalam pengelolaan dan pelaksanaannya adalah mulai dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata, hingga kemampuan manajerial BUMDesa yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai peran BUMDesa dalam meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain di Desa Janti.<sup>10</sup> Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pengembangan ekonomi desa yang dapat berkelanjutan.

Salah satu cara agar program pembangunan desa dapat diimplementasikan adalah melalui keberlanjutan BUMDesa Jaya Janti. Saat ini, pemerintah Desa Janti berhasil membuktikan bahwa BUMDesa merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan

---

<sup>9</sup> Nopsi Marga, “Pahit Manis Sang Sarjana Desa Ikut Kembangkan Wisata Desa Janti,” *PikiranRakyat*, 2024, Pahit Manis Sang Sarjana Desa Ikut Kembangkan Wisata Desa Janti ([pikiran-rakyat.com](http://pikiran-rakyat.com)).

<sup>10</sup> Rizqia Lutfi, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah,” *Jurnal Juristic* 04 (April 2023), <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

pendapatan desa maupun masyarakat dengan ditetapkannya Desa Janti sebagai desa berdaya ekonomi tahun 2023 dan peringkat 1 Desa Wisata Terinovatif dalam *Klaten Innovation Award* 2024.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan masyarakat Janti yang dilakukan Pemerintah Desa Janti dalam pembentukan dan pengembangan BUMDesa Jaya Janti serta mengidentifikasi peran atau dampak yang dihasilkan BUMDesa Jaya Janti dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal Janti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan BUMDesa lain di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan pengorganisasian yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti sehingga BUMDesanya mampu menjadi BUMDesa sukses (mandiri)?
2. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan pengorganisasian yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti sehingga menjadi BUMDesa sukses (mandiri).
2. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Janti.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memajukan teori dan praktik. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberi pemahaman mengenai peran BUMDesa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, serta berkontribusi pada pengembangan teori ekonomi desa, pengelolaan kelembagaan lokal, dan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk mahasiswa

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pembaca pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sehingga mampu sukses dan strategi peningkatan kemampuan ekonomi masyarakatnya.

2. Untuk pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan keterlibatan masyarakatnya secara optimal dalam pembangunan desa.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga masyarakat terdorong untuk lebih berdaya serta berperan aktif dalam mengembangkan kemandiriannya.

## E. Kajian Pustaka

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, peneliti mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi di antaranya sebagai berikut. Berdasarkan pencarian di database SINTA terdapat 1778 penelitian (jurnal) tentang BUMDesa. Dari penelitian tersebut ada sembilan penelitian yang peneliti anggap relevan. Penelitian tersebut relevan karena memiliki persamaan dalam membahas BUMDesa untuk perekonomian baik desa maupun masyarakatnya. Metode yang digunakan juga serupa yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi lapangan. Penelitian yang relevan tersebut antara lain:

*Pertama*, jurnal berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten,” yang ditulis oleh Ashma Luthfi, Fajar Subehi, Moh Solehatul Mustofa, dan Gunawan.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemerintah dan warga desa dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dengan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki kesamaan

---

<sup>11</sup> Subehi et al., “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten.”

dengan penelitian yang penulis lakukan yakni membahas bagaimana peran BUMDes untuk masyarakat desa, hanya saja dilakukan di lokasi yang berbeda.

*Kedua*, jurnal berjudul “Peran Bumdes dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia,” karya Zulifah Chikmawati.<sup>12</sup> Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif ini membahas secara umum bagaimana BUMDes dapat menjadi sebuah strategi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal ekonomi, terutama pada pedesaan. Selain itu jurnal ini juga mengidentifikasi bagaimana suatu pemerintahan desa itu bekerja untuk masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai strategi pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

*Ketiga*, Jurnal berjudul “*The Role of BUMDES In the Economic Empowerment of Village Communities*: Peran BUMDES dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa,” karya Meri Idriyanti dan Isna Fitri Agustina.<sup>13</sup> Jurnal ini membahas peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Kemudian jurnal ini juga membahas bagaimana strategi agar BUMDes dapat berjalan dengan perencanaan baik dan terstruktur sehingga masyarakat dapat berperan aktif didalamnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuannya yaitu bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

---

<sup>12</sup> Zulifah Chikmawati, “Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2019).

<sup>13</sup> Idriyanti and Agustina, “The Role Of BUMDES In the Economic Empowerment Of Village Communities.”

*Keempat*, jurnal berjudul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah”. Karya Rizqia Lutfi Kurnia Dewi.<sup>14</sup> Jurnal yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris ini mengangkat tujuan bagaimana hukum-hukum yang berlaku dalam menjalankan suatu badan usaha khususnya BUMDes. Yang fokus pada strategi pengoptimalan BUMDes agar tercapai kesejahteraan desa dan strategi penyelesaian masalah yang terjadi dalam BUMDes. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan adalah, jurnal ini lebih banyak membahas hukum-hukum yang diberlakukan saat menjalankan suatu badan usaha.

*Kelima*, “Peran BUMDes dalam Pengelolaan Wisata Desa Sebagai Penguatan Wisata Desa dan Perekonomian Desa di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang,” karya Luki Natika dan Livia Putri Septiani.<sup>15</sup> Jurnal ini membahas pada *stakeholder* yang berperan banyak dalam menjalankan BUMDes Desa Cibuluh dalam pengelolaan pariwisatanya. Persamaannya terletak pada pengelolaan BUMDes dan peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan BUMDes.

*Keenam*, jurnal berjudul “Analisis Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Labae Kabupaten Soppeng,” karya Nurul

---

<sup>14</sup> Lutfi, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah.”

<sup>15</sup> Oleh Luki Natika and Livia Putri Septianti, “Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Wisata Desa Sebagai Penguatan Wisata Desa Dan Perekonomian Desa Di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang,” *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, no. 2 (February 2023), <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>.

Azizah Arif.<sup>16</sup> Jurnal yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini menjelaskan secara jelas keberhasilan BUMDes Labae atau BUMDes Karya Sejati dalam mengembangkan dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Jurnal ini menekankan pada prinsip-prinsip yang digunakan oleh BUMDes sehingga BUMDes mampu mencapai kesejahteraan anggotanya.

*Ketujuh*, Jurnal berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Mengurangi Pengangguran Di Desa Galangpengampon,” karya Nelly Erfina Putri dan Hendri Hermawan Adinugraha.<sup>17</sup> Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif observatif. Menjelaskan tentang bagaimana BUMDes berupaya untuk mengembangkan potensi masyarakat. Bentuk pemberdayannya yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung potensi masyarakat seperti membuka GOR dan mengembangkan UMKM dengan membuat ruko-ruko disekitar GOR. Perkembangan BUMDes Galangpengampon didukung dengan adanya komitmen pemerintah dan sudah tersedianya sumber daya alam sehingga berdasarkan jurnal ini, BUMDes berhasil berjalan dengan dukungan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi didalamnya.

*Kedelapan*, skripsi berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Lecah Kecamatan

---

<sup>16</sup> Nurul Azizah Arif, “Analisis Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Labae Kabupaten Soppeng,” *Journal AK-99* 3, no. 1 (May 2023): 26.

<sup>17</sup> Nelly Erfina Putri and Hendri Hermawan, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mengurangi Pengangguran Di Desa Galangpengampon,” *JIBES: JURNAL ILMIAH BASIS EKONOMI DAN BISNIS* 3, no. 1 (2024).

Rupat Kabupaten Bengkalis” karya Ahmad Fauzan tahun 2022.<sup>18</sup> Penelitian ini membahas strategi BUMDes agar dapat berperan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal Teluk Lecah. Hasilnya, BUMDes di Desa Teluk Lecah berhasil membantu masyarakat dalam pengelolaan BUMDes dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka unit-unit usaha seperti simpan pinjam, pengelola sampah, dan wisata.

*Kesembilan*, jurnal berjudul “Pengelolaan Aset untuk Keberlangsungan Ekonomi Masyarakat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Janti Kabupaten Klaten” karya Ismawati Septiningsih, Itok Dwi Kurniawan, Bambang Santoso, Muhammad Rustamaji, Arsyad Aldyam tahun 2024.<sup>19</sup> Jurnal ini merumuskan pelaksanaan revitalisasi BUMDesa Jaya Janti pasca pandemi covid-19 oleh dosen Fakultas Hukum UNS. Kegiatan revitaslisasi di awali dengan mengidentifikasi permasalahan yang menghasilkan kurangnya standar pengelolaan dan manajemen BUMDesa akibat pemahaman yang belum memadai yang mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat. Tim pengabdian menindaklanjutinya dengan melakukan sosialisasi dan pembelajaran untuk meningkatkan optimalisasi manajemen pengelolaan BUMDesa dengan materi penyusunan laporan keuangan daan tumpeng tindih antara pajak pusat dan pajak daerah.

---

<sup>18</sup> Ahmad Fauzan, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), <https://repository.uin-suska.ac.id/58159/1/SKRIPSI LENGKAP KECUALI BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.pdf>.

<sup>19</sup> Ismawati Septiningsih et al., “Pengelolaan Aset Untuk Keberlangsungan Ekonomi Masyarakatdi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Janti Kabupaten Klaten” 8, no. 2 (2024): 2397–2405, <https://doi.org/10.36526/j.s.v3i2>.

Penelitian saya memberikan perspektif lain tentang BUMDesa selain delapan penelitian yang sudah saya sebutkan. Secara umum jurnal dan skripsi yang telah dikaji di atas menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) memiliki peran strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat lokal desa. BUMDesa berperan sebagai penggerak ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi desa, penguatan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Keberhasilan BUMDesa sangat dipengaruhi oleh strategi pengelolaan yang tepat, keterlibatan aktif masyarakat, dukungan dari pemerintah, dan pemanfaatan potensi wilayah yang optimal. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konteks kajian yang diangkat berbeda-beda. Sebagian besar penelitian fokus pada penguatan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan wisata desa, penerapan regulasi atau hukum-hukum yang beraku dalam pengelolaan BUMDesa, dan pemberdayaan UMKM. Sementara penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di suatu wilayah melalui optimalisasi peran BUMDesa sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Teori Pengorganisasian Masyarakat**

#### **a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau dalam Bahasa Inggris “*empowerment*”. Konsep pemberdayaan mengacu pada usaha untuk membekali masyarakat dengan kekuatan atau kemampuan

kepada pihak-pihak lemah yang belum memiliki daya/kekuatan untuk hidup mandiri khususnya kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari.<sup>20</sup>

Pemberdayaan masyarakat menurut Ife, Jim & Tesoriero, frank (2016) merupakan suatu proses yang bertujuan memberi akses terhadap sumber daya, kesempatan, pengetahuan, serta keterampilan kepada suatu masyarakat, guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mengarahkan masa depan mereka sendiri serta terlibat aktif dalam berbagai upaya yang berdampak pada kehidupan pribadi maupun kelompoknya.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Suharto (2005)<sup>22</sup> pemberdayaan masyarakat adalah rangkaian proses kegiatan yang bertujuan memperkuat individu-individu yang berada dalam kondisi lemah seperti mengalami kemiskinan, agar mampu mencapai kondisi yang mandiri, berpengetahuan, serta berketerampilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Aziz Muslim (2022) menyampaikan bahwa pengembangan engembangan masyarakat didefinisikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dengan mencapai pembangunan yang dilakukan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya di sekitarnya untuk mencapai kesejahteraannya sendiri.<sup>23</sup> Pencapaian pengembangan ini dapat terjadi

---

<sup>20</sup> Hamid and Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: IPDN, 2018), <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/5504>.

<sup>21</sup> Ahmad Mustanir, *Pemberdayaan Masyarakat* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).

<sup>22</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat* (Refika Aditama, 2005).

<sup>23</sup> Muslim Aziz, *Dasar - Dasar Pengembangan Masyarakat*, ed. Helmi Titik (Bantul D.I. Yogyakarta: Samudera Biru, 2012).

dengan cepat dan ke arah yang benar, tetapi dengan diperlukan persiapan dan dukungan.<sup>24</sup>

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat secara umum memiliki tujuan meningkatkan kondisi perekonomi warga. Peningkatan ekonomi masyarakat ini ditujukan untuk mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ada 3 tahap untuk mencapainya (Anharudin, Fernando Saefudin, Susandi, & Dwiyatno, 2019).<sup>25</sup> Tahap pertama yaitu *assessment*. Tahap ini merupakan tahap awal untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Yaitu dengan dilakukannya penilaian atau pengkajian suatu wilayah dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Kedua tahap pelatihan. Masyarakat diberi pelatihan dengan mendatangkan ahli didukung dengan alat bantu yang sesuai. Selain itu, dapat dilakukan penyuluhan bagaimana memunculkan suatu ide atau sektor usaha yang baru serta pengetahuan untuk memasarkan produk dengan nilai jual tinggi. Yang ketiga, tahap evaluasi dan perbaikan. Setelah program berjalan, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat progress dari usaha yang telah dilakukan dan keseuaian tujuan serta hasilnya. Tahapan ini sangat penting untuk melihat faktor-faktor penyebab kurang sesuainya produk sehingga dapat segera diperbaiki.

---

<sup>24</sup> Pajar Hatma Indra Jaya, “Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, Dan Munculnya Kelompok-Kelompok Berdaya,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 166–78.

<sup>25</sup> Anharudin et al., “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal,” *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 19, no. 2 (2019).

### c. Teori *Asset Based Community Development*

BUMDes sebagai salah satu instrumen ekonomi lokal dapat memainkan peran penting dalam pembangunan desa. Kehadiran BUMDes diharapkan dapat mewujudkan cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>26</sup> *Local Economic Development (LED)* sangat erat kaitannya dengan adanya pembangunan berkelanjutan. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kerja lokal pada sektor yang dapat menunjang masyarakat memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun institusi.<sup>27</sup> Dalam Buku “*Building Communities From The Inside Out : A Path Toward Finding and Mobilizing A Communitie’s Assets*” karya John P. Kretzmann dan John L. McKnight yang menjelaskan tentang teori ABCD (*Asset-Based Community Development*)<sup>28</sup> terdapat 5 tahapan dalam pengorganisasian suatu komunitas masyarakat:

1) *Discovery*: memetakan secara lengkap kapasitas dan aset, baik

individu, asosiasi masyarakat, dan institusi lokal.

2) *Dream*: dalam langkah ini, perlu dilakukan penguatan dalam

membangun hubungan antara aset-aset dalam komunitas guna

memecahkan masalah yang dihadapi. Tahapan ini juga

menjelaskan bahwa suatu komunitas perlu untuk

---

<sup>26</sup> Evi Nilawati and Primanadia Harvitrananda, “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan,” *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 9, no. 1 (June 24, 2021): 11–25, <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4327>.

<sup>27</sup> Nancey Leigh and Edward Blakely, *Planning Local Economic Development “Theory and Practice,”* 6th ed. (SAGE Publication, 2016).

<sup>28</sup> John P Kretzmann and John L McKnight, *Building Communities From The Inside Out : A Path Toward Finding And Mobilizing A Community’s Assets* (Chicago, 1993).

mengeksplorasi harapan maupun impian yang ingin dicapai untuk organisasi maupun komunitasnya.

- 3) *Design*: memobilisasi aset masyarakat untuk pengembangan ekonomi. Tahap ini dimulai dengan merumuskan strategi, proses, membuat membuat pilihan dan membentuk kemitraan yang akan mendorong pembangunan dan transformasi yang telah diharapkan.<sup>29</sup>
- 4) *Define*: proses untuk mengidentifikasi kekuatan dan potensi suatu komunitas yang nantinya akan menjadi dasar dari pengembangan. Pembangunan berbasis kekuatan komunitas atau kekuatan lokal dibangun melalui tahap ini sehingga pembangunan dapat berkelanjutan dan lebih relevan dengan kebutuhan komunitas/masyarakat.
- 5) *Destiny*: pengimplementasian. Dalam buku karya John P Kretzmann dan John L. McKnight, tahapan ini dilakukan guna mengambil manfaat dari kegiatan, investasi, dan sumber daya pembangunan berbasis aset khususnya aset lokal.

Teori lainnya dikembangkan oleh David Cooperider untuk menganalisis masalah dan solusi dalam sebuah organisasi sebagai strategi perubahan suatu organisasi atau disebut dengan *appreciative inquiry*, terdiri dari 4 tahap yaitu:

---

<sup>29</sup> Wawan Setyawan et al., “Asset Based Community Development (ABCD),” 2022.

- 1) *Discovery*: mengidentifikasi kekuatan serta nilai positif dari pengalaman organisasi.
  - 2) *Dream*: menciptakan visi untuk masa depan yang ideal berdasarkan kekuatan dan potensi.
  - 3) *Design*: merancang sistem dan strategi yang mendukung visi masa depan.
  - 4) *Destiny*: implementasi dan Tindakan nyata untuk memastikan adanya keberlanjutan yang positif.
2. Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)
- a. Definisi BUMDesa:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa sebagai badan usaha untuk mengelola potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>30</sup> BUMDesa diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, yang menetapkan BUMDesa sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Alfian Eikman and Mala Vinuzia, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (July 31, 2020), <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228>.

<sup>31</sup> Farida Yustina and Arif Purbantara, *Modul KKN Tematik Desa Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA)*, ed. Sugiarto AS (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019).

Dalam Undang-undang No 32 Tahun 2004 Pasal 213 ayat 2, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa.<sup>32</sup>

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT), BUMDesa didirikan untuk menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja di desa, serta menjadi penggerak ekonomi desa dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa secara optimal.<sup>33</sup> BUMDesa diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan mengurangi ketergantungan pada dana bantuan dari pemerintah pusat atau daerah.<sup>34</sup>

Menurut Wa Ode Reni dan Beni Hasrianto (2005:25) BUMDesa merupakan sebuah badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan desa dan digunakan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, maupun usaha lain untuk kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat desa.<sup>35</sup>

Dalam Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) oleh Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem

---

<sup>32</sup> Ardiansyah Syam, M., & Djaddang, S. "Literasi Tatakelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)." *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 1, 67–79 (2020).

<sup>33</sup> Nurul Aeni, "Gambaran Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Pati," *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 18, no. 2 (December 17, 2020): 131–46, <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v18i2.826>.

<sup>34</sup> A Sri, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa."

<sup>35</sup> Beni Hasrianto, Syahbuddin, and Wa Ode Reni, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tepule Desa Tudungano Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara," *SELAMI IPS* 1 (July 2020).

Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya tahun 2007, dijelaskan bahwa sebagai organisasi sosial dan komersial, BUMDes merupakan landasan kegiatan ekonomi lokal. Sebagai lembaga sosial, BUMDes bekerja untuk melayani masyarakat dengan menawarkan layanan sosial. Dengan menggunakan sumber daya lokal, BUMDes, sebuah organisasi bisnis, bertujuan untuk menghasilkan uang.<sup>36</sup>

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes adalah sebuah badan hukum yang didirikan oleh atau bersama desa guna membentuk dan mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan produktivitas, investasi, dan perekonomian dan potensi desa, melakukan kegiatan layanan umum seperti penyedia barang atau jasa, dan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>37</sup>

b. Tujuan dan Peran BUMDesa

Dijelaskan dalam Pasal 89 UU Desa BUMDes ditujukan untuk:

- a) pengembangan usaha, b) pembangunan desa, pemberdayaan masyarakatnya, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui bantuan sosial yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD).<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007).

<sup>37</sup> Sekretariat Website JDIH BPK, “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa,” Database Peraturan, no. 0865 (2021): 02 Februari 2021, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>.

<sup>38</sup> Lutfi, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah.”

Sedangkan dalam Permendesa No. 4 tahun 2015 Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan BUMDes sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa;
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermafaat untuk kesejahteraan desa;
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa;
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga (kolaborasi);
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar untuk kebutuhan layanan umum warga;
- 6) Membuka lapangan pekerjaan;
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD).<sup>39</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes bertujuan:

- 1) Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa;

---

<sup>39</sup> BPK, “Permendes PDDT No 4 Tahun 2015”, Badan Pemeriksa Keuangan, BPK,” Badan Pemeriksa Keuangan, 2015, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

- 2) Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa;
- 3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa;
- 4) Pemanfaatan asset desa guna menciptakan nilai tambah atas asset desa; dan
- 5) Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.<sup>40</sup>

Menurut Hayyuna, cara untuk mengembangkan dan menyukseskan Pembangunan desa yaitu dengan meningkatkan pendapatan oleh desa. Salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pendapatan desa adalah strategi dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki suatu wilayah desa baik potensi alam maupun potensi sumber daya manusia dengan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).<sup>41</sup> Peran BUMDes dalam suatu wilayah desa adalah sebagai pihak pemberi motivasi. Hal ini di pandang sebagai tonggak suatu badan usaha untuk memotivasi masyarakat untuk bisa lebih terbuka terhadap wawasan untuk memberikan pendapatnya terhadap BUMDesa supaya

---

<sup>40</sup> Sekretariat Website JDIH BPK, “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa.”

<sup>41</sup> Rizka Hayyuna, Ratih Nur Pratiwi, and Lely Indah Mindarti, “Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik),” *JAP* 2, no. 1 (n.d.): 1–5.

dapat lebih sukses dalam meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat.<sup>42</sup>

Sedangkan fungsi BUMDes bagi pemerintah desa (handayat, 2009)<sup>43</sup> adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi intermediasi dana masyarakat untuk mendorong adanya akumulasi modal dan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan dana desa.;
- 2) Fungsi pendampingan untuk peningkatan usaha melalui pelatihan dan pembinaan sebagai sarana peningkatan kapasitas masyarakat;
- 3) Fungsi sosial seperti media sosial dan dukungan pendampingan;
- 4) Fungsi anggaran sebagai sumber pendapatan utama desa.

Secara umum BUMDesa memiliki peran sebagai berikut<sup>44</sup>:

- 1) Sebagai Fasilitator: memfasilitasi semua kegiatan perencanaan usaha yang akan dikembangkan, serta membantu Masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya melalui unit-unit usaha yang dibentuk.
- 2) Sebagai Mediator: menjadi perantara yang menjembatani antara rencana usaha dengan pelaksanaannya, memastikan agar hasil-hasil yang direncanakan dapat direalisasikan dengan baik.

---

<sup>42</sup> David Prasetyo, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV. Derwati Press, 2019).

<sup>43</sup> Elma Lazuardiah, Mohammad Balafif, and Anggraeni Rahmasari, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur),” *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 9–16, <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i1.12>.

<sup>44</sup> Anas Arif Ababil and Herry Yulistiyyono, “Peran BUMDes Dalam Mengelola Desa Wisata Bukit Kehi Sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa,” *Jurnal Ilmiah Aset* 24, no. 2 (September 30, 2022): 97–112, <https://doi.org/10.37470/1.24.2.204>.

3) Sebagai Motivator: sebagai penggerak utama dalam memberikan dorongan dan semangat kepada masyarakat dan pemerintah desa agar memiliki kesadaran serta pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan BUMDesa.

Peran BUMDesa Menurut Seyadi (2003:16) dalam peningkatan perekonomian desa<sup>45</sup> ada 5, yaitu:

- 1) Pembangunan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial;
- 2) Berpartisipasi aktif dalam inisiatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.;
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai tonggak ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional sebagai landasannya;
- 4) Menciptakan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa;
- 5) Membantu masyarakat meningkatkan pendapatannya untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Menurut Karyana<sup>46</sup> BUMDesa berperan dalam:

- 1) Meningkatkan kapasitas masyarakat;
- 2) Peningkatan kualitas dan membangun kerja sama dengan pihak eksternal;

---

<sup>45</sup> Idriyanti and Agustina, “The Role Of BUMDES In the Economic Empowerment Of Village Communities.”

<sup>46</sup> Yana Karyana, “Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa,” *POPULIKA* 11, no. 1 (January 28, 2023): 41–49, <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731>.

- 3) Perlindungan produk-produk hasil karya masyarakat;
- 4) Menciptakan strategi peningkatan bisnis;
- 5) Mendorong pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan; dan
- 6) Mengoptimalkan potensi lokal desa.

### 3. Pengelolaan BUMDesa dalam Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip pengelolaan BUMDesa dalam perspektif Ekonomi Islam

terbagi menjadi empat<sup>47</sup>:

- 1) Kerjasama (*Syirkah*): Kerjasama antara dua orang atau lebih. Kerjasama dalam Islam merupakan salah satu bentuk tolong menolong terhadap sesama manusia,
- 2) Partisipasi: keikutsertaan masyarakat dalam mengambil keputusan dalam menangani masalah dan potensi pada masyarakat,
- 3) Transparansi: merupakan perwujudan dari sifat *shiddiq* (jujur), mencakup keterbukaan dalam hal pelaporan, musyawarah, dan penyusunan laporan yang disebarluaskan ke masyarakat,
- 4) Akuntabel: dapat dipertanggung jawabkan

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran dari tahap-tahap yang akan dilalui oleh peneliti dalam mendapatkan data dan menarik kesimpulan dari apa yang diteliti.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Masturi and Dahrudi, “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Kaffa* 2, no. 2 (2023): 95–107.

<sup>48</sup> Wahyu, A. “Metodologi penelitian”. Penerbit Gita Lentera, Hal. 16, (2024).

Metode penelitian membagi langkah-langkah bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya yang akan membuat jalan penelitian lebih teratur.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi di masyarakat individu dengan menggali pengalaman, pemikiran, dan perasaan, kemudian menganalisisnya.<sup>49</sup> Studi kasus atau dalam Bahasa Inggris *Case Study* merupakan suatu jenis penelitian Dimana penulis ingin menggali suatu fenomena (kasus) dalam suatu masa atau kegiatan kemudian mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>50</sup> Studi kasus memiliki tujuan seperti: 1) untuk memahami individu secara mendalam tentang perkembangannya dalam penyesuaian dengan lingkungan; dan 2) mempelajari secara mendalam latar belakang individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat pada keadaan masa kini dan interaksinya dengan lingkungan.<sup>51</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Janti Jaya di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Penelitian dilakukan pada tanggal

---

<sup>49</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Alfabeta, Hal. 213, (2013).

<sup>50</sup> John W Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, n.d., [https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/\[John\\_W.\\_Creswell\]\\_Research\\_Design\\_Qualitative,\\_Q\(Bookos.org\).pdf](https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf).

<sup>51</sup> Dimas Assyakurrohim et al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

29 Januari – 7 Maret 2025. Tanggal 29-30 Januari observasi setiap bidang yang dimiliki BUMDesa dan menentukan informan, tanggal 2 Maret dilakukan wawancara di Kantor Desa Janti bersama Sekretaris Desa, tanggal 3 Maret wawancara dengan Direktur, Manajer bidang perdagangan, pelaksana bidang perikanan serta meminta data tertulis (dokumentasi) di kantor BUMDesa Jaya Janti dilanjutkan dengan observasi lebih lanjut di semua lokasi bidang pengembangan BUMDesa bersama ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) BUMDesa, 17 Februari dilakukan wawancara secara virtual dengan Sekretaris BUMDesa dan warga Janti, yang terakhir tanggal 7 Maret wawancara lebih lanjut mengenai pengelolaan BUMDesa.

### 3. Obyek, Subyek, dan Teknik Penentuan Informan

Obyek penelitian ini adalah proses pengorganisasian sehingga menjadi Badan Usaha Milik Desa yang sukses dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Janti Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Subjek penelitian atau informan penelitian adalah siapa saja yang akan menjadi informan, data yang akan dicari dan disaring sehingga data yang didapatkan akurat.<sup>52</sup> Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dengan teknik pengambilan informan sumber daya sesuai dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah terlibat langsung dalam proses pengembangan BUMDesa.

---

<sup>52</sup> Tim Penyusun, Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember (Jember : IAIN Jember Press, 2019).

Hasil dari teknik purposive adalah adanya 10 orang yang menjadi informan penelitian ini yaitu Warseno (Sekretaris Desa Janti), AB (KASI Kesejahteraan dan Pelayanan), Didik Setiawan (Direktur BUMDesa Jaya Janti), Indah Nurhayati (Sekertaris BUMDesa), PA (Bendahara BUMDesa), Diena Nugrahaeni (Manajer Unit Perdagangan), MA (Ketua Pokdarwis), DW (Admin Sosial Media), S (Pelaksana Unit Perikanan), M (Warga Desa).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan sepihak untuk mendapat keterangan-keterangan melalui komunikasi langsung dengan informan penelitian.<sup>53</sup> Untuk mendapatkan data dari subjek penelitian, digunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk melakukan wawancara dengan partisipan penelitian untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan juga alternatif jawabannya.<sup>54</sup>

Wawancara dilakukan secara langsung dan virtual melalui pesan *Whatsapp*. Wawancara dilakukan selama 4 kali yaitu pada tanggal 2 Februari di Kantor Desa Janti bersama Sekretaris Desa, 3 Februari bersama Direktur, Manajer bidang perdagangan, pelaksana bidang perikanan, 17 Februari wawancara

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>54</sup> Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

secara virtual (*pesan Whatsapp*) dengan Sekretaris BUMDesa dan warga desa dan 7 Maret wawancara secara virtual (*pesan Whatsapp*) dengan Sekretaris BUMDesa untuk melengkapi data yang masih belum mencukupi.

Wawancara secara langsung bersama Sekretaris Desa, Direktur BUMDesa, dan Manajer bidang pergangan dimulai dengan perkenalan dan penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian dan permohonan izin mencatat dan merekam pembicaraan. Pertanyaan utama dalam wawancara meliputi:

- 1) Latar belakang pendirian BUMDesa Jaya Janti, visi dan misi, serta struktur organisasi,
- 2) Jenis usaha/bidang yang dikelola BUMDesa Jaya Janti,
- 3) Cara mengajak masyarakat agar ikut serta dalam Pembangunan dan pengembangan BUMDesa,
- 4) Peran BUMDesa Jaya Janti untuk masyarakat lokal,
- 5) Perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya BUMDesa Jaya Janti,
- 6) Rencana pengembangan BUMDesa Jaya Janti.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada warga desa dimulai dengan perkenalan dan bercerita secara singkat mengenai kegiatan penelitian di BUMDesa. Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana BUMDesa berperan bagi masyarakat desa. Wawancara ini menghasilkan jawaban mengenai program BUMDesa dalam bantuan baik penawaran usaha dan sosial (santunan anak yatim dan santunan kematian)

Wawancara terakhir dilakukan pada tanggal 7 Maret 2025 dengan Sekretaris Desa melalui pesan *Whatsapp*. pertanyaan yang diajukan yaitu 1) bagaimana grafik PADes setiap tahunnya, 2) Syarat bekerja di BUMDesa, 3) bentuk stimulan yang diberikan BUMDesa kepada organisasi-organisasi desa, dan 4) jenis santunan sosial yang dilakukan BUMDesa.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai Tindakan mengamati dan mendokumentasi atau mencatat fenomena secara sistematis pada suatu objek. Metode observasi adalah studi yang sistematis menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala alam. Dari teknik hingga cara pencatatan, observasi dilakukan dengan cara yang metodis (kerangka kerja).<sup>55</sup>

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum wawancara berlangsung dan selama wawancara berlangsung. Observasi pertama dilakukan tanggal 29 Januari 2025 yaitu mendatangi langsung BUMDesa Jaya Janti dan mengamati wilayah Desa Janti. Observasi selanjutnya dilakukan tanggal 3 Februari di seluruh lokasi pengembangan BUMDesa yaitu kantor BUMDesa Jaya Janti meliputi tempat pariwisata dan perdagangan, lokasi pengembangan bidang perikanan, ketahanan pangan, dan pengelolaan sampah. Peneliti mengunjungi semua lokasi, mengamati kegiatan yang sedang

---

<sup>55</sup> Agustini and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*, ed. Irmayanti, 1st ed. (Sumatera Utara: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023).

dilakukan, dan melakukan pencatatan didampingi oleh ketua Pokdarwis dan admin media sosial BUMDesa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengkaji atau mendokumentasikan laporan atau catatan yang sudah ada. Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, strategi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, dan pulikasi yang memuat pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain.<sup>56</sup> Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, termasuk foto-foto dan informasi terkait.

Tahap dokumentasi dilakukan 3 kali tanggal 29 Januari 2025 menghasilkan data pdf profil BUMDesa, dari dokumentasi pertama ini ditentukan informan untuk wawancara dan penentuan instrument pertanyaan lebih mendetail. Tahap dokumentasi ke 2 tanggal 3 Februari 2025, menghasilkan hasil Laporan Pertanggung Jawaban BUMDesa Jaya Janti tahun 2025. Dokumentasi ke 3 tanggal 7 Februari menghasilkan data masyarakat Janti dari Kantor Desa Janti.

5. Tenik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengklasifikasikan, menelaah, mensintesiskan, dan mengaturnya ke

---

<sup>56</sup> Agustini and Dkk.

dalam suatu pola, kemudian memilih informasi yang penting untuk dipelajari dan menarik Kesimpulan atau yang dikenal dengan analisis data.<sup>57</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data terpenuhi. Analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>58</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data-data kasar data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Reduksi data meliputi : 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) mencari tema, 4) memetakan data.<sup>59</sup> Reduksi data dilakukan penulis dengan menyatukan data mentah seperti transkrip wawancara setiap narasumber, observasi, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan menyaring data yang relevan sesuai fokus penelitian yaitu pengorganisasian masyarakat dan peran BUMDesa Jaya Janti untuk perkembangan ekonomi masyarakat Janti. Data yang telah disaring kemudian disusun menjadi poin-poin yang dikembangkan menjadi pembahasan isi skripsi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan dari informasi yang telah diperoleh sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data berbentuk teks mengenai catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan,

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

maupun bagan. Bentuk penyajian data akan menggabungkan semua informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dimengerti. Tujuannya adalah Menyusun informasi secara sistematis dalam format yang mudah dipahami. Dengan penyajian data, kita dapat mengamati fenomena yang terjadi dengan lebih jelas dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah sesuai atau perlu dilakukan analisis ulang.<sup>60</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data di lapangan. Dimulai dengan mencari makna dari berbagai objek yang diamati, mencatat pola-pola keteraturan (teori), serta mengidentifikasi penjelasan, konfigurasi, dan alur sebab-akibat yang muncul.<sup>61</sup>

## 6. Teknik Validitas Data

Teknik kepercayaan (kredibilitas) data dalam proses pengumpulan data diukur dengan metode validitas data. Untuk menilai validitas data, digunakan pendekatan triangulasi data. Triangulasi digunakan untuk memastikan hasil penelitian dari berbagai perspektif.<sup>62</sup> Norman K. Denkin menjelaskan triangulasi sebagai kombinasi dari berbagai metode dalam penelitian untuk menganalisis fenomena dari prespektif yang berbeda. Denkin memaparkan triangulasi terdiri dari 4 hal, yaitu : 1) triangulasi metode, 2) triangulasi antar-

---

<sup>60</sup> Rijali.

<sup>61</sup> Rijali.

<sup>62</sup> Agustini, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*.

peneliti (jika penelitian dilakukan berkelompok), 3) triangulasi sumber data, dan 4) triangulasi teori.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

a. Triangulasi metode

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dari metode yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan dan memverifikasinya kembali melalui observasi dan dokumentasi yang ada, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan keandalan data.

b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji data dilakukan dengan menganalisis data dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab. Sumber data terdiri dari Kepala Desa Janti, Ketua pengelola BUMDesa Jaya Janti, Sekretaris BUMDesa, Manajer Unit BUMDesa, dan warga yang terlibat dalam berjalannya BUMDesa. Analisis yang didapatkan kemudian disimpulkan dan diminta kesepakatan dari sumber data yang ada.

c. Triangulasi teori

---

<sup>63</sup> Norman K Denzin, “Triangulation 2.0,” *Journal of Mixed Methods Research* 6, no. 2 (2012), <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/1558689812437186>.

Triangulasi teori dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh kemudian membandingkan dengan perspektif teori yang relevan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dalam skripsi ini meliputi:

**BAB I:** Bab ini mencakup pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi, dan sistematika pembahasan penelitian.

**Bab II:** Bab kedua menyajikan gambaran umum lokasi penelitian termasuk kondisi geografis, sejarah, serta program-program kegiatan yang dijalankan. Uraian ini memberikan analisis terhadap aset-aset desa yang kemudian dikembangkan melalui BUMDesa.

**Bab III:** Bab ini memaparkan terkait hasil penelitian dan analisis teoritisnya, khususnya megenai proses pengorganisasian BUMDesa Jaya Janti sehingga menjadi BUMDesa sukses dan peran BUMDesa Jaya Janti terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

**Bab IV:** Bab ini merupakan bab penutup skripsi yang berisi rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan temuan selama penelitian berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDesa Jaya Janti didirikan melalui musyawarah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berdasarkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat serta potensi yang dimiliki desa. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat desa Janti Sebagian besar masih belum mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan tingkat pengangguran yang tinggi, terutama di kalangan anak muda yang minim pengalaman kerja.

Proses pengorganisasian BUMDesa Janti Jaya sehingga bisa menjadi BUMDesa sukses melalui lima tahap. Tahapan ini sesuai dengan teori pengorganisasian masyarakat yakni teori ABCD (*Asset Based Community Development*) oleh John P. Kretzmann dan John L. McKnight dalam lima tahapan 1) *Discovery*, kegiatan sosialisasi oleh pemerintah desa kepada masyarakat untuk memberi pemahaman mengenai BUMDes, dilanjutkan dengan pemetaan masalah dan aset. 2) *Dream*, mengajak masyarakat untuk membayangkan keinginan yang ingin dicapai dan membuat rancangan untuk mewujudkannya. 3) *Design*, mengembangkan keinginan masyarakat untuk menetapkan visi-misi dan perencanaan Peraturan Desa tentang pendirian BUMDesa. 4) *Define*, perumusan strategi pemberdayaan dengan memperhatikan tahap-tahap yang telah ditempuh. Berdasarkan penemuan

- diputuskan membuat unit perikanan, pariwisata, dan perdagangan. 5) Destiny, penerapan dan pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti.
2. Peran BUMDesa Jaya Janti dalam Peningkatan Ekonomi masyarakat sesuai dengan Permendesa No. 4 tahun 2015 Pasal 3 yaitu: 1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) 2. Menciptakan lapangan kerja lokal dengan tujuan mengurangi angka pengangguran di kalangan anak muda, 3. Membuka akses pasar masyarakat lokal yakni menjadi lembaga distribusi dalam pemasaran UMKM lokal, 4. Sebagai lembaga sosial masyarakat dengan memberikan bantuan berupa kas untuk operasional ke lembaga-lembaga desa, memberi santunan kepada masyarakat tidak mampu, anak yatim, dan musibah kematian, 5. Meningkatkan kemandirian desa, masyarakat mulai tergerak untuk memulai sebuah usaha karena adanya dukungan dan fasilitas dari BUMDesa Jaya Janti.

BUMDesa Jaya Janti dinilai penulis masih belum dapat dikatakan ideal. Hal ini karena menurut penulis peran yang dijalankan masih bersifat umum. BUMDesa Jaya Janti terlihat masih lebih menonjol sebagai lembaga yang memberikan hasil satu arah atau bisa dikatakan keterlibatan masyarakat lebih banyak menjadi pelaksana teknis, padahal seharusnya BUMDesa dapat lebih mengoptimalkan masyarakat luas untuk berkontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti telah terbukti dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Janti. Peneliti telah menyimpulkan dan ingin memberi saran:

1. Kegiatan BUMDesa hingga saat ini masih belum menyentuh keseluruhan potensi yang dimiliki tanpa adanya pengembangan yang berkelanjutan. BUMDesa Jaya Janti diharapkan dapat meningkatkan potensi-potensi desa dan melakukan penguatan unit usaha produktif yang lain, seperti mengadakan pelatihan-pelatihan yang mendukung masyarakat untuk berkembang dan kreatif dalam bidang *soft skill* maupun *hard skill* supaya menjadi peluang bisnis untuk masyarakat.
2. Minimnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan BUMDesa. BUMDesa Jaya Janti disarankan dapat mengadakan kegiatan yang lebih partisipatif yang melibatkan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, tidak hanya masyarakat yang bekerja dalam BUMDesa saja yang turut berperan sebagai pelaku BUMDesa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan melakukan penelitian lebih lanjut dalam setiap tahap pengelolaan BUMDesa untuk melihat lebih jauh dampak dan keberhasilan BUMDesa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, Anas Arif, and Herry Yulistiyono. "Peran BUMDes Dalam Mengelola Desa Wisata Bukit Kehi Sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmiah Aset* 24, no. 2 (September 30, 2022): 97–112. <https://doi.org/10.37470/1.24.2.204>.
- Aeni, Nurul. "Gambaran Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Pati." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 18, no. 2 (December 17, 2020): 131–46. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v18i2.826>.
- Agustini, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*. Edited by Irmayanti. 1st ed. Sumatera Utara: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023.
- Anharudin, Saefudin, Donny Fernando, Diki Susandi, and Saleh Dwiyatno. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal." *EKONOMIKAWAN ; Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 19, no. 2 (2019).
- Arif, Nurul Azizah. "Analisis Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Labae Kabupaten Soppeng." *Journal AK-99* 3, no. 1 (May 2023): 26.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2022): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Aziz, Muslim. *Dasar - Dasar Pengembangan Masyarakat*. Edited by Helmi Titik. Bantul D.I. Yogyakarta: Samudera Biru, 2012.
- Barqah, Yulita Jumada, Pajar Hatma Indra Jaya, and Sri Widayanti. "Keberlanjutan Program Sociopreneur Pada Kegiatan Bank Sampah, Proyek Magot, Dan Serbat Jahe Untuk Menangani Masalah Sosial." *Sosio Konsepsia* 13, no. 2 (2024): 190–201. <https://doi.org/10.33007/ska.v13i2.3360>.
- BPK. "Permendes PDDT No 4 Tahun 2015", Badan Pemeriksa Keuangan, BPK." Badan Pemeriksa Keuangan, 2015. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.
- . "Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa," 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.
- BPS Kabupaten Klaten. "Kecamatan Polanharjo Dalam Angka 2024," 2023. <https://klatenkap.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/830bd61436aa92614e564cf3/kecamatan-polanharjo-dalam-angka-2024.html>.

- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, n.d.  
<https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku>  
 Metodologi/[John\_W.\_Creswell]\_Research\_Design\_Qualitative,\_Q(Bookos.org).pdf.
- Denzin, Norman K. “Triangulation 2.0.” *Journal of Mixed Methods Research* 6, no. 2 (2012).  
<https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/1558689812437186>.
- Eikman, Alfian, and Mala Vinuzia. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (July 31, 2020).  
<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228>.
- Fabian, Vincennt. “Kenapa Ribuan BUMDes Mangkrak Meski Dana Desa Triliunan Rupiah?” *tirto.id*, 2016. <https://tirto.id/kenapa-ribuan-bumdes-mangkrak-meski-dana-desa-triliunan-rupiah-enpb>.
- Farida Yustina, and Arif Purbantara. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA)*. Edited by Sugiarto AS. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019.
- Fauzan, Ahmad. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.” *UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022. <https://repository.uin-suska.ac.id/58159/1/SKRIPSI LENGKAP KECUALI BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.pdf>.
- Hamid, and Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: IPDN, 2018. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/5504>.
- Hasrianto, Beni, Syahbuddin, and Wa Ode Reni. “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tepule Desa Tudungano Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara.” *SELAMI IPS* 1 (July 2020).
- Hatma Indra Jaya, Pajar. “Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, Dan Munculnya Kelompok-Kelompok Berdaya.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 166–78.
- Hayyuna, Rizka, Ratih Nur Pratiwi, and Lely Indah Mindarti. “Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik).” *JAP* 2, no. 1 (n.d.): 1–5.
- Idriyanti, Meri, and Isna Fitria Agustina. “The Role Of BUMDES In the

- Economic Empowerment Of Village Communities.” *Indonesian Journal of Public Policy Review* 24 (October 15, 2024).  
<https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1331>.
- Karyana, Yana. “Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa.” *POPULIKA* 11, no. 1 (January 28, 2023): 41–49. <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731>.
- Klaten, PEMDA. “Kelurahan Janti Polanharjo.” Accessed February 12, 2025. [https://kelurahanjanti.blogspot.com/p/blog-page\\_8.html](https://kelurahanjanti.blogspot.com/p/blog-page_8.html).
- Kretzmann, John P, and John L Mcknight. *Building Communities From The Inside Out : A Path Toward Finding And Mobilizing A Community's Assets*. Chicago, 1993.
- Lazuardiah, Elma, Mohammad Balafif, and Anggraeni Rahmasari. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur).” *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 9–16.  
<https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.12>.
- Leigh, Nancey, and Edward Blakely. *Planning Local Economic Development “Theory and Practice.”* 6th ed. SAGE Publication, 2016.
- Luki Natika, Oleh, and Livia Putri Septianti. “Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Wisata Desa Sebagai Penguatan Wisata Desa Dan Perekonomian Desa Di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang.” *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, no. 2 (February 2023).  
<http://bajangjournal.com/index.php/JPM>.
- Lutfi, Rizqia. “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah.” *Jurnal Juristic* 04 (April 2023). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Marga, Nopsi. “Pahit Manis Sang Sarjana Desa Ikut Kembangkan Wisata Desa Janti.” *PikiranRakyat*, 2024. Pahit Manis Sang Sarjana Desa Ikut Kembangkan Wisata Desa Janti ([pikiran-rakyat.com](http://pikiran-rakyat.com)).
- Masturi, and Dahrudi. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDES ) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Kaffa* 2, no. 2 (2023): 95–107.
- Muh Syata, Wahyu. “Published By : CV.Eureka Murakabi Abadi | [Https://Jurnal-Eureka.Com](https://jurnal-eureka.com) | PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA” 3834 (2024): 69–75.  
<https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i2>.
- Mustanir, Ahmad. *Pemberdayaan Masyarakat*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007.

Nilawati, Evi, and Primanadia Harvitrananda. “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.” *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 9, no. 1 (June 24, 2021): 11–25. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4327>.

Prasetyo, David. *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*. Pontianak: CV. Derwati Press, 2019.

“Profil Desa Janti,” 2025. <https://sid.kemendesa.go.id/profile>.

Putri, Na’ilah Cahaya, and Fulia Aji Gustaman. “Implementasi Community Based Tourism Dalam Pengembangan Objek Wisata Janti.” *Mukadimah* 8, no. 2 (2024): 313–29.

Putri, Nelly Erfina, and Hendri Hermawan. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mengurangi Pengangguran Di Desa Galangpengampon.” *JIBES: JURNAL ILMIAH BASIS EKONOMI DAN BISNIS* 3, no. 1 (2024).

Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Sekretariat Website JDIH BPK. “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa.” *Database Peraturan*, no. 0865 (2021): 02 Februari 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>.

Septiningsih, Ismawati, Itok Dwi Kurniawan, Bambang Santoso, Muhammad Rustamaji, Arsyad Aldyan, Studi Hukum, Fakultas Hukum, and Universitas Sebelas Maret. “Pengelolaan Aset Untuk Keberlangsungan Ekonomi Masyarakatdi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Janti Kabupaten Klaten” 8, no. 2 (2024): 2397–2405. <https://doi.org/10.36526/jjs.v3i2>.

Setyawan, Wawan, Betty Rahayu, Siti Maryam, Aslichah, Humaidah Khoiruddin, Marendah Muafiqie, Rika Ratnaningtyas, Moh Nurhidayah, and Moh Efendi. “Asset Based Community Development (ABCD),” 2022.

Sidik, Fajar. *Ketimpangan Yang Dipicu BUM Desa & Dana Desa*. Edited by Wahyudi Kumorotomo. IGPA Press, 2019. <https://igpa.map.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/274/2020/03/Bulletin-IGPA-September-Oktober-2019.pdf>.

- Sri, Amelia. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa." *Journal of Rural and Development* V, no. 1 (2014): 1–14.
- Subehi, Fajar, Asma Luthfi, Moh. Solehatul Mustofa, and Gunawan Gunawan. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten." *Umbara* 3, no. 1 (July 2018): 34. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama, 2005.
- UGM, PSPK. "BUMDes Sebagai Wirausaha Sosial Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa," 2019. <https://pspk.ugm.ac.id/bumdes-sebagai-wirausaha-sosial-untuk-kesejahteraan-masyarakat-desa/>.
- Zulifah Chikmawati. "Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2019).